

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian**1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 037 Karya Indah**

SD Negeri 037 Karya Indah adalah sebuah institusi pendidikan dasar negeri yang terletak diterletak di Jl. Garuda Sakti KM.6, RT 14, RW 4, Dusun I Sei Sibam, Kelurahan Karya Indah, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Sekolah ini memiliki luas tanah yang cukup luas, mencapai 10.735 meter persegi, yang menunjang kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan Surat Bupati Kampar Nomor 420/505/VIII/1770 tanggal 24 agustus 1999, dengan perihal pengembalian status wilayah Pantai Cermin dan Surat Wali Kota Pekanbaru yang ditujukan kepada Gubernur Riau dan tembusannya disampaikan kepada Dinas Pendidikan Nomor 85/Prog/II/2001 tanggal 26 Februari 2001 perihal penyerahan SD 021 Kecamatan Tampan menjadi SDN 079 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Berhubungan dengan adanya peralihan SDN 021 Kecamatan Tampan menjadi SDN 079 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Guru-guru SDN 021 tetap mengabdi di wilayah kota Pekanbaru. Dengan adanya penyerahan SDN 021 Kecamatan Tampan menjadi SDN 079 Karya Indah Kecamatan Tapung. Pada tanggal 27 Juli 2001, resmilah SDN 079 Karya Indah Kecamatan Tapung masuk di wilayah binaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Kampar yang dipimpin oleh Ibu Sri Suryanti, yang dibantu oleh 5 orang guru dengan jumlah siswa pada awal berdiri sebanyak 39 orang dari kelas I sampai kelas VI.

Sebagai lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, UPT SD Negeri 037 Karya Indah berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas bagi seluruh siswa. Sekolah ini juga dilengkapi dengan akses internet dan sumber listrik PLN untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang modern dan efektif. Setelah berjalan 4 tahun, di Kabupaten Kampar terjadi pemekaran Kecamatan Tapung menjadi Kecamatan Tapung Raja, Tapung Hulu, dan Tapung Hilir. Maka penomoran Sekolah Dasar mengalami perubahan dari SDN 079 menjadi SDN 037 Karya Indah.

2. Visi dan Misi SD Negeri 037 Karya Indah

a. Visi SD Negeri 037 Karya Indah

Adapun Visi dari SD Negeri 037 Karya Indah yaitu Berprestasi, Berakhhlak Mulia dan Cinta Lingkungan.

b. Misi SD Negeri 037 Karya Indah

Adapun misi dari SD Negeri 037 Karya Indah yaitu:

- 1) Meningkatkan kualitas Proses Belajar Mengajar untuk mencapai prestasi akademik.
- 2) Meningkatkan program kegiatan ekstrakurikuler untuk mencapai prestasi non akademik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Meningkatkan kualitas profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- 4) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana, alat, media, sumber dan bahan ajar.
- 5) Mendidik siswa menjadi generasi yang berakhlak mulia, berbudi luhur, dan beriman.
- 6) Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, aman, nyaman, indah melalui implementasi sekolah bersih dan sehat.

3. Profil Sekolah

**Tabel IV. 4
Profil Sekolah SD Negeri 037 Karya Indah**

Profil Sekolah	
Nama	SD Negeri 037 KARYA INDAH
NPSN	10494863
Jenjang Pendidikan	SD
Status Sekolah	Negeri
Alamat Sekolah	Jl. Garuda Sakti KM.6, RT 14, RW 4, Dusun I Sei Sibam, Kelurahan Karya Indah, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.Kode Pos 28291
Status Letak Geografis	Perkotaan
Tahun Berdiri Sekolah	2001
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	1297/422/1999
SK Izin Operasional	421/Dikpora-Sekr/12076
Kurikulum	Merdeka

Sumber Data: Arsip SD Negeri 037 Karya Indah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Keadaan Guru di SD Negeri 037 Karya Indah

Jumlah guru dan staff kependidikan di SD Negeri 037 Karya Indah mencapai 52 orang. Mayoritas guru memiliki latar belakang pendidikan S1 dari fakultas keguruan. Data mengenai jumlah guru dan staff kependidikan di SD Negeri 037 Karya Indah tercantum dalam tabel IV.2 berikut:

**Tabel IV. 5
Data Guru dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 037 Karya Indah**

No	Nama	Golongan
1.	Amin Mutoha, S.Pd.I.	Penata Tk.1/IVb
2.	Antoni, S.Pd	Pembina Tk.1/IVb
3.	Elvi Murni, MS. S.Pd	Pembina Tk.1/IVb
4.	Bukhori, S.Pd	Pembina Tk.1/IVb
5.	Masni, S. Pd	Pembina Tk.1/IVb
6.	Jasminzar, S.Pd. SD	Pembina Tk.1/IVb
7	Ridwanulloh	Penata Muda Tk.1/IIIId
8	Lina,S. Pd	Pembina Tk.1/IVa
9	Yusmaneli S.Pd	Penata / IIIc
10	Elviza Andriany, S.P. S.Pd	Penata / IIIc
11	Nilawati. S.S	Penata / IIIc
12	Novita Chan, S.Pd	Penata / IIIc
13	Ebah Suhebah, S.Pd	Penata Muda Tk. I / III b
14	Dewi Analinta, S. Pd. SD	Penata Muda Tk. I / III b
15	Muksin, S.Pd.I	Penata Muda / III b
16	Firdaus, S.Pd	Penata Muda / III b
17	Luluk Maftuhah, S.Pd	Penata Muda Tk. I / III b
18	Rita Nelma Siregar, S.Pd	Pengatur / II c
19	Asmidar	Pengatur / II c
20	Nurjamal, S.Pd	Ahli Pertama / IX
21	Siet Zuneranis, S.Pd	Ahli Pertama / IX
22	Muhammad Yunus, S.Pd.I	Ahli Pertama / IX
23	Shinthya Maranis S.Pd.I	Ahli Pertama / IX
24	Untung Lubis, S.Pd.I	Ahli Pertama / IX
25	Mardiani, S.Pd	Ahli Pertama / IX
26	Nelvia Yasrita	Ahli Pertama / IX

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Golongan
27	Agustina, S.Pd	Ahli Pertama / IX
28	Raudhah, S.Pd	Ahli Pertama / IX
29	Asril Kurniawan, S.Pd	Ahli Pertama / IX
30	Endang Purwati, S.Pd	Ahli Pertama / IX
31	Zakki Mubarrok, S.Pd	Ahli Pertama / IX
32	Irma Yeni, S.Pd	Ahli Pertama / IX
33	Nurbiyati	-
34	Lukman Syaifuddin, S.Pd	-
35	Yanuria Harefa, S.Pd	-
36	Mar'atun Faizah, S.Pd	-
37	Marni, S.Kom, S.Pd	-
38	Riva Irmawati, S.Pd	-
39	Hartati Lisyani, S.Pd	-
40	Rahmatul Filza, S.Pd	-
41	Yolandari Putri, S.Psi	-
42	Zaid Hasan Algi Fahri, S.Pd.I	-
43	Romana, S.Kom	-
44	Tia Permatasari, S.Sos	-
45	Cecilia Hana Pratiwi, S.Pd	-
46	Rivaldo Yugasmara, S.Pd	-
47	Deska Ayufutriani, S.Pd	-
48	Mutia Suhadah, S.Pd	-
49	Cut Aini Purba,S.Pd	-
50	Dwi Rakhamania, S.Pd	-
51	Irma Yusnita, S.Pd	-

Sumber Data: Arsip SD Negeri 037 Karya Indah

5. Keadaan Siswa di UPT SD Negeri 037 Karya Indah

Siswa merupakan elemen utama dalam sebuah sekolah, karena keberadaan sekolah bertujuan untuk mendidik dan membentuk siswa sebagai generasi penerus bangsa, di SD Negeri 037 Karya Indah, terdapat 15 kelas yang tersedia dan jumlah rombongan belajar sebanyak 21 rombel. Sementara itu, jumlah seluruh siswa pada tahun ajaran 2024/2025 mencapai 1.169 siswa.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV. 6
Keadaan Siswa UPT SD Negeri 037 Karya Indah**

No	Kelas	Jumlah Siswa						
		A	B	C	D	E	F	G
1	I	32	34	34	35	33	31	34
2	II	29	32	35	32	33	36	33
3	III	30	36	32	33	30	34	33
4	IV	33	32	36	33	33	31	33
5	V	33	32	31	31	39	37	38
6	VI	39	37	38	39			
Jumlah Keseluruhan Siswa		1.169						

Sumber Data: Arsip SD Negeri 037 Karya Indah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan elemen penting dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan. Secara umum, fasilitas dan infrastruktur yang tersedia di SD Negeri 037 Karya Indah dapat dilihat dalam tabel IV.4 berikut:

**Tabel IV.4
Keadaan Sarana dan Prasarana UPT SD Negeri 037 Karya Indah**

No	Nama Bangunan	Jumlah Bangunan	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1	Baik
3	Ruang Belajar	21	Baik
4	Ruang UKS	1	Baik
5	Tata Usaha	1	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	Labor Komputer	-	Baik
8	WC Guru	2	Baik
9	WC Siswa	7	Baik
10	Kantin	2	Baik
11	Pos Satpam	1	Baik
12	WC Kepsek / Tamu	1	Baik
13	Musolla	1	Baik
14	Parkiran	3	Baik
15	Lapangan	1	Baik

Sumber Data: Arsip SD Negeri 037 Karya Indah

7. Kurikulum SD Negeri 037 Karya Indah

Kurikulum merupakan serangkaian rencana dan aturan yang berkaitan dengan konten serta materi pembelajaran, termasuk metode atau strategi yang digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan dari kurikulum adalah untuk mencapai tujuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan nasional, sambil tetap mempertimbangkan kondisi dan potensi daerah serta kebutuhan peserta didik.

Kurikulum Merdeka dirancang sebagai sistem pembelajaran yang lebih fleksibel, dengan penekanan pada materi inti serta pengembangan karakter dan kompetensi siswa. Kurikulum ini memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih bidang yang diminati, mengurangi beban akademik, dan mendorong inovasi di kalangan guru.

Dalam proses pengembangannya, Kurikulum Merdeka memperhatikan kebutuhan dan minat siswa, serta dirancang untuk menyesuaikan keterampilan yang diperlukan di era modern. Selain itu, kurikulum ini melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra dalam proses pendidikan.

SD Negeri 037 Karya Indah menerapkan Kurikulum Merdeka, yang mencakup total 29 jam pelajaran intrakurikuler per minggu untuk kelas 4 hingga kelas 6, 23 jam untuk kelas 1 hingga kelas 3, serta 7 jam untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Tujuan dari penerapan kurikulum ini adalah untuk menghilangkan hambatan dalam pembelajaran, meningkatkan kualitas pendidikan, dan mengembangkan karakter siswa melalui pendekatan yang lebih aktif dan relevan dengan kebutuhan zaman.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Hasil Penelitian

Pada penelitian tindakan tindakan kelas ini menerapkan strategi pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas V UPT SD Negeri 037 Karya Indah. Penelitian ini dilaksanakan selama dua minggu dan terbagi dalam dua siklus, setiap siklus terbagi menjadi dua kali pertemuan. Data yang diperoleh pada penelitian ini dari hasil tes dan observasi dengan instrumen yang telah disediakan sebelumnya. Data penelitian ini dikumpulkan melalui tes dan observasi dengan instrumen yang telah dirancang sebelumnya. Data pertama berkaitan dengan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Script*. Sementara itu, data kedua mencakup tingkat kemampuan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa setelah penerapan strategi tersebut dalam proses pembelajaran. Sebelum menguraikan hasil penelitian berdasarkan kedua aspek diatas, peneliti terlebih dahulu memaparkan hasil tes awal mengenai kemampuan berpikir kritis siswa sebelum pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran dengan *Cooperative Script*.

Peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui kondisi awal siswa dan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Penelitian tahap awal ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang pengetahuan siswa yang telah ada sebelumnya. Para siswa ditugaskan untuk menyelesaikan tes berupa soal esai. Hasil tes sebelum tindakan dirangkum dalam tabel berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 5
Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Pra Siklus

No	Kode Siswa	Skor Indikator Kemampuan Berpikir kritis					Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1	S 001	3	4	3	3	3	16	80
2	S 002	3	2	3	3	3	14	70
3	S 003	3	2	2	2	3	12	60
4	S 004	3	2	2	2	3	12	60
5	S 005	4	3	1	3	3	14	70
6	S 006	4	3	3	3	3	16	80
7	S 007	3	4	3	2	2	14	70
8	S 008	4	3	3	3	4	17	85
9	S 009	3	2	2	3	2	12	60
10	S 010	3	2	2	3	3	13	65
11	S 011	3	3	2	3	3	14	70
12	S 012	2	2	2	2	2	10	50
13	S 013	3	3	3	3	3	15	75
14	S 014	3	3	3	3	3	15	75
15	S 015	3	3	3	2	3	14	70
16	S 016	4	3	3	3	4	17	85
17	S 017	3	3	2	3	3	14	70
18	S 018	3	2	2	3	3	13	65
19	S 019	3	3	2	3	3	14	70
20	S 020	2	2	2	2	3	11	55
21	S 021	3	2	3	3	3	14	70
22	S 022	3	4	3	3	3	16	80
23	S 023	3	2	2	2	3	12	60
24	S 024	4	2	2	3	3	14	70
25	S 025	3	2	4	3	3	15	75
26	S 026	3	2	2	2	3	12	60
27	S 027	3	3	2	3	3	14	70
28	S 028	2	2	2	2	3	11	55
29	S 029	3	2	2	3	3	13	65
30	S 030	2	2	2	2	2	10	50
31	S 031	3	3	3	3	3	15	75
32	S 032	3	3	2	3	3	14	70
33	S 033	3	3	2	2	2	12	60
Jumlah		100	86	79	88	96	449	2245,0
Nilai Rata-rata		75,8	65,2	59,8	66,7	72,7	68,0	68,0
Kategori		Cukup	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang

Keterangan:

A. Interpretasi B. Analisis C. Inferensi D. Evaluasi E. Eksplanasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran IPAS pra-tindakan berada pada kategori kurang. Karena nilai rata-rata yang diperoleh pada pra-tindakan ini hanya mencapai 68 sedangkan siswa yang memenuhi target kemampuan pemecahan masalah hanya 9 orang siswa dari 33 orang siswa. Terdapat 24 belum mencapai target.

Berdasarkan hasil pra penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan berfikir kriris sebelum tindakan yaitu 27% secara keseluruhan masih rendah dan perlunya dilaksanakan tindakan perbaikan terhadap proses pembelajaran IPAS melalui penerapan *Cooperative Script*. Adapun bentuk pelaksanaan dari setiap siklus dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tindakan Perbaikan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Rencana

Pada tahap ini peneliti peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran. Selain itu Peneliti juga mempersiapkan perangkat mengajar yaitu menyusun (a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan standar kompetensi. Mengidentifikasi hubungan bagaimana kita hidup dan bertumbuh dengan menggunakan model *Cooperative Script*. (b) Membuat instrumen pembelajaran yang meliputi soal-soal tes, (c) Pembagian kelompok dengan anggota kelompok sebanyak 2 siswa. Kedua siswa ini selanjutnya disebut siswa A dan siswa B, (d) Peneliti bertindak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai guru dalam proses pembelajaran dan dibantu oleh 2 orang observer. Selain itu peneliti juga menggunakan instrumen penelitian yaitu. (3) Lembar observasi belajar mengajar, (2) lembar aktivitas siswa, dan (3) angket hasil belajar siswa terhadap model pembelajaran *Cooperative Script*.

b. Tahap Pelaksanaan

Materi IPAS yang dipelajari pada siklus 1 adalah “Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh”. Mengenalkan organ pencernaan manusia, mengapa kita perlu makan, dan menjelaskan pola makan dengan bentuk pyramid. Pelaksanaan proses pembelajaran dikelas dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*. Pemberian tindakan pada siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 3 maret dan 6 maret 2025.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilakukan 3 maret 2025 dengan alokasi waktu 2 X 40 menit dengan kompetensi dasar yaitu tentang organ tubuh manusia. Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan berdoa. Peneliti menanyakan kabar dan mengabsen siswa sebelum pembelajaran dimulai. Peneliti memberikan motivasi sebagai pembuka belajar dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti menyiapkan media pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan dipelajari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Script* yang sudah disampaikan sebelumnya kepada siswa.

Guru memberikan gambaran umum materi organ pernafasan yang akan diajarkan. Pelaksanaan model *Cooperative Script* dimulai dengan diskusi kelompok yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu secara berpasangan. Pada langkah *pertama* model pembelajaran *Cooperative Script*, guru kembali mengelompokkan siswa secara berpasangan sesuai kegiatan pada pembeajaran sebelumnya. Langkah *kedua*, guru mengarahkan siswa melanjutkan tugas berupa membuat rangkuman/skip dari wacana yang telah diberikan oleh guru pada pembelajaran yang sedang dibahas mengenai organ pencernaan manusia. Pada langkah *ketiga*, guru menetapkan siswa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. Peneliti memberikan kesempatan terhadap setiap kelompok untuk mepresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain mengoreksi kembali kesesuaian dari berbagai pendapat dengan rangkuman yang mereka buat. Tahap selanjutnya adalah bertukar peran siswa pembicara bertukar peran menjadi pendengar dan sebaliknya, Sama seperti kegiatan sebelumnya siswa tampak antusias mengikuti pembelajaran. Kemudian peneliti memberikan penguatan materi secara singkat terkait pembelajaran yang sudah berlangsung.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah semua langkah-langkah dilakukan, peneliti memberikan penguatan atau bimbingan materi secara singkat terkait pembelajaran yang telah berlangsung.

Pada akhir kegiatan pada pertemuan pertama ini peneliti bersama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran kemudian guru melakukan penilaian dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

Pada pertemuan ini, peneliti menyimak bahwa siswa sangat antusias dengan pembelajaran *Cooperative Script* yang menurut mereka baru untuk dilakukan dalam proses kegiatan di kelas. Akan tetapi, masih ada siswa yang belum tuntas membuat rangkuman yang telah ditugaskan. Proses pembelajaran pada pertemuan pertama ini belum tercapai untuk beberapa indikator, maka harus dilanjutkan pada pertemuan kedua’

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilakukan 6 maret 2025 dengan alokasi waktu 2 X 40 menit. Materi pada pertemuan ini ialah mekanisme pernafasan, gangguan pada sistem pernafasan. Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan membaca doa bersama-sama. Sebelum pembelajaran dimulai peneliti menanyakan kabar dan mengabsen siswa sebelum pembelajaran dimulai. Peneliti mencoba mengingatkan kembali pada pembelajaran sebelumnya serta memberika Tanya jawab sekilas tentang pembelajaran yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah disampaikan. Peneliti memberikan motivasi sebagai pembuka belajar dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti menyiapkan media pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Script* yang sudah disampaikan sebelumnya kepada siswa.

Selanjutnya langkah-langkah model *Coopertative Script* dilakukan, Guru memberikan gambaran umum materi organ pernafasan yang akan diajarkan. Pelaksanaan model Cooperative *Script* dimulai dengan diskusi kelompok yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu secara berpasangan. Pada langkah *pertama* model pembelajaran *Cooperative Script*, guru kembali mengelompokkan siswa secara berpasangan sesuai kegiatan pada pembeajaran sebelumnya. Langkah *kedua*, guru mengarahkan siswa melanjutkan tugas berupa membuat rangkuman/skrip dari wacana yang telah diberikan oleh guru pada pembelajaran yang sedang dibahas mengenai organ pencernaan manusia. Pada langkah *ketiga*, guru menetapkan siswa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. Peneliti memberikan kesempatan terhadap setiap kelompok untuk mepresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain mengoreksi kembali kesesuaian dari berbagai pendapat dengan rangkuman yang mereka buat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap selanjutnya adalah bertukar peran siswa pembicara bertukar peran menjadi pendengar dan sebaliknya, Sama seperti kegiatan sebelumnya siswa tampak antusias mengikuti pembelajaran. Kemudian peneliti memberikan penguatan materi secara singkat terkait pembelajaran yang sudah berlangsung. Setelah semua langkah-langkah dilakukan, peneliti memberikan penguatan atau bimbingan materi secara singkat terkait permbelajaran yang telah berlangsung.

Selama pembelajaran berlangsung peneliti mengamati aktivitas yang dilakukan siswa baik pada kelompok maupun individu tidak seperti pertemuan pertama. Pertemuan ke dua ini siswa terlihat tidak ada masalah proses pembelajaran *cooperative script*. Sehingga proses pembelajaran dalam kelompok berjalan dengan baik dan tepat waktu.

Pada kegiatan penutup, peneliti melakukan penguatan materi secara singkat terkait pembelajaran yang sudah berlangsung dan menyimpulkan pembelajaran bersama sama dengan siswa. Selanjutnya penelitia melakukan tes evaluasi siswa dengan membagikan lembar kerja peserta didik untuk mengukur kemampuan berfikir siswa selama pembelajaran berlangsung. Selanjutnya setelah tes selesai peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan *hamdalah* bersama-sama.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tahap Pengamatan**1) Pengamatan Pertemuan 1**

Hasil pengamatan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan penetapan model *Coopertative Script* pada pertemuan pertama yang dilakukan pada 3 maret 2025 terdapat pada tabel berikut:

Tabel IV. 6

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pembelajaran *Coopertative Script* Siklus I Pertemuan 1

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKOR				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Membagi siswa duduk berpasangan		✓			3
2	Mendistribusikan wacana/materi kepada masing-masing pasangan	✓				4
3	Menentukan peran masing-masing pasangan sebagai pembicara dan pendengar		✓			3
4	Meminta pembicara membacakan ringkasan wacana dan menjelaskan ide pokoknya, sementara pendengar menyimak dan memberikan koreksi atau masukkan		✓			3
5	Meminta masing-masing pasangan bertukar peran dan melakukan hal serupa		✓			3
6	Membimbing siswa membuat Kesimpulan		✓			3
		Jumlah				19
		Persentase				79,2
		Kategori				Baik

Sumber Data: Hasil Olahan, 2025

Pada pertemuan pertama siklus I, guru menunjukkan kinerja yang baik dalam menerapkan model *Cooperative Script*, dengan skor total 19 dari maksimal 24, atau setara dengan 79,2%. Guru telah melaksanakan sebagian besar langkah model pembelajaran dengan cukup konsisten. Guru mulai dengan membagi siswa ke

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pasangan belajar dan mendistribusikan materi wacana kepada masing-masing pasangan. Selanjutnya, guru menentukan peran sebagai pembicara dan pendengar, serta memandu proses dialog antar pasangan, termasuk pertukaran peran di antara mereka. Guru juga memberikan bimbingan dalam penyusunan kesimpulan, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang belum maksimal dan perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penetapan model *Coopertaive Script* pada pertemuan pertama yang dilakukan pada 3 maret 2025 terdapat pada tabel berikut:

Tabel IV. 7
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran
Coopertaive Script Siklus I Pertemuan 1

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F		
1	S 001	3	4	3	2	2	3	17	71
2	S 002	3	2	3	3	3	3	17	71
3	S 003	3	2	2	3	3	4	17	71
4	S 004	3	2	2	3	3	4	17	71
5	S 005	4	3	1	3	3	3	17	71
6	S 006	4	3	3	3	2	2	17	71
7	S 007	3	4	3	2	3	2	17	71
8	S 008	4	3	3	3	2	2	17	71
9	S 009	3	3	3	3	2	3	17	71
10	S 010	3	2	3	3	3	3	17	71
11	S 011	3	3	3	3	2	3	17	71
12	S 012	2	3	3	2	4	3	17	71
13	S 013	3	2	3	3	3	3	17	71
14	S 014	3	3	3	3	3	2	17	71
15	S 015	3	3	3	2	3	2	16	67
16	S 016	3	2	3	3	3	3	17	71
17	S 017	4	3	2	3	3	2	17	71
18	S 018	4	3	3	3	2	3	18	75



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F		
19	S 019	3	3	2	3	3	3	17	71
20	S 020	3	2	3	3	3	3	17	71
21	S 021	3	2	2	3	4	3	17	71
22	S 022	3	4	3	2	2	3	17	71
23	S 023	3	3	2	3	4	2	17	71
24	S 024	4	2	2	3	3	2	16	67
25	S 025	3	2	4	3	2	3	17	71
26	S 026	3	4	2	3	2	3	17	71
27	S 027	3	3	2	3	3	2	16	67
28	S 028	3	2	3	2	3	4	17	71
29	S 029	4	3	2	3	2	3	17	71
30	S 030	3	3	4	2	2	3	17	71
31	S 031	4	3	3	3	2	3	18	75
32	S 032	3	3	2	3	3	3	17	71
33	S 033	3	3	3	2	3	3	17	71
Jumlah		106	92	88	91	90	93	428	2333.3
Persentase		80.3	69.7	66.7	68.9	68.2	70.5	70.7	70.7
Kategori		B	C	C	C	C	C	C	Cukup

Sumber Data: Hasil Olahan, 2025

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas siswa dalam penerapan model *Coopertative Script* pada siklus I pertemuan pertama berada dalam kategori cukup baik dengan persentase rata-rata 70.7% dari total skor yang dicapai. Secara lebih rinci, skor aktivitas siswa yang didapatkan bervariasi dalam keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Dari 6 aspek aktivitas yang diamati, persentase tertinggi terdapat pada aktivitas pertama (80.3%) yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cukup aktif dalam memperhatikan langkah awal dalam pembelajaran.

Selanjutnya presentasi terendah terdapat pada aktivitas ketiga (66.7%) yang menunjukkan masih rendahnya kemampuan siswa dalam menentukan ringkasan dari bacaan yang telah mereka baca bersama teman kelompoknya. Namun, secara keseluruhan aktivitas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan siswa sudah cukup baik, seperti Siswa bertukar pikiran bersama anggota kelompok (69.7%), Siswa mampu bertukar peran dengan teman kelompok (68.9%). Siswa mempu menjadi pembicara di depan kelas (68.2%) dan Siswa mampu berdiskusi dengan teman kelompok (70.5%).

2) Pengamatan Pertemuan 2

Hasil pengamatan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan penerapan model *Coopertaive Script* siklus I pada pertemuan kedua yang dilakukan pada 6 maret 2025 terdapat pada tabel berikut:

Tabel IV. 8
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pembelajaran *Coopertaive Script* Siklus I Pertemuan 2

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKOR				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Membagi siswa duduk berpasangan	✓				4
2	Mendistribusikan wacana/materi kepada masing-masing pasangan	✓				4
3	Menentukan peran masing-masing pasangan sebagai pembicara dan pendengar		✓			3
4	Meminta pembicara membacakan ringkasan wacana dan menjelaskan ide pokoknya, sementara pendengar menyimak dan memberikan koreksi atau masukkan		✓			3
5	Meminta masing-masing pasangan bertukar peran dan melakukan hal serupa	✓				4
6	Membimbing siswa membuat Kesimpulan		✓			3
Jumlah						21
Persentase						87,5
Kategori						Baik

Sumber Data: Hasil Olahan, 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pada pertemuan kedua siklus I, guru menunjukkan peningkatan kinerja dalam menerapkan model *Cooperative Script*. Dengan skor total 21 atau 87,5% (kategori *baik*), hampir seluruh tahapan pembelajaran dilaksanakan secara sistematis. Guru aktif membagi pasangan belajar, mendistribusikan materi, dan memfasilitasi pertukaran peran antar siswa. Proses diskusi berlangsung lebih lancar dibanding pertemuan sebelumnya. Meskipun beberapa aspek seperti penentuan peran awal dan bimbingan penyusunan kesimpulan masih belum maksimal, guru telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam mengarahkan aktivitas kolaboratif siswa. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran interaktif dan berpusat pada siswa, serta menjadi dasar yang kuat untuk penyempurnaan pada siklus berikutnya.

Secara keseluruhan, peningkatan aktivitas guru dalam penerapan model *Cooperative Script* menunjukkan perkembangan yang positif. Untuk mencapai kategori sangat baik, diperlukan upaya lebih lanjut dalam mengalokasikan waktu, mengaitkan pengetahuan siswa dan pembelajaran, diskusi antar kelompok secara lebih efektif, mendorong siswa untuk lebih aktif dalam bertukar pikiran dan mengembangkan jawaban bersama, serta memberikan tes dan evaluasi yang lebih mendalam guna memperjelas konsep yang belum dipahami siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan model *Coopertative Script* pada siklus 1 pertemuan kedua yang dilakukan pada 6 maret 2025 terdapat pada tabel berikut:

Tabel IV. 9
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Cooperative Script
Siklus I Pertemuan 2

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1	S 001	3	3	4	3	4	4	21	88
2	S 002	4	4	3	3	3	4	21	88
3	S 003	4	4	3	3	3	3	20	83
4	S 004	4	4	4	3	3	3	21	88
5	S 005	3	4	3	3	3	3	19	79
6	S 006	3	3	2	3	3	4	18	75
7	S 007	4	3	3	3	3	3	19	79
8	S 008	4	3	3	4	3	3	20	83
9	S 009	3	3	3	3	3	4	19	79
10	S 010	3	3	3	3	3	3	18	75
11	S 011	3	3	3	3	3	3	18	75
12	S 012	4	3	4	3	3	3	20	83
13	S 013	3	3	3	3	3	3	18	75
14	S 014	3	3	3	3	3	4	19	79
15	S 015	3	3	3	4	3	3	19	79
16	S 016	4	3	3	3	3	3	19	79
17	S 017	3	3	3	3	3	3	18	75
18	S 018	3	4	3	3	3	3	19	79
19	S 019	3	3	3	3	3	4	19	79
20	S 020	4	3	4	3	3	3	20	83
21	S 021	4	3	3	3	3	3	19	79
22	S 022	4	3	4	3	3	3	20	83
23	S 023	3	3	3	4	3	4	20	83
24	S 024	3	3	3	3	3	3	18	75
25	S 025	3	3	3	4	4	3	20	83
26	S 026	3	4	4	4	3	4	22	92
27	S 027	4	3	3	4	4	3	21	88
28	S 028	3	3	3	3	3	4	19	79
29	S 029	3	4	3	3	3	3	19	79

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
30	S 030	3	3	3	4	3	3	19	79
31	S 031	4	4	4	3	3	3	21	88
32	S 032	3	3	3	4	3	3	19	79
33	S 033	4	4	3	3	3	4	21	88
Jumlah		112	108	105	107	102	109	112	643
Persentase		85%	82%	80%	81%	77%	83%	85%	81.2
Kategori		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Sumber Data: Hasil Olahan, 2025

Berdasarkan tabel diatas aktivitas siswa dalam penerapan model *Coopertative Script* mengalami peningkatan dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi, skor total aktivitas siswa mencapai 643, dengan persentase rata-rata 81.2%, yang masuk dalam kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran sudah cukup berhasil namun masih ada beberapa aspek yang harus di tingkatkan dan perbaikan.

Setiap aspek aktivitas siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya, dengan persentase tertinggi terdapat pada aktivitas pertama (85%), yang menunjukkan bahwa siswa fokus dalam memperhatikan guru selama menjelaskan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan pada penerapan model *Cooperative Script*. Sementara itu, persentase terendah terdapat pada aktivitas kelima (77%) yang menunjukkan bahwa masih ada sedikit kendala yang dialami siswa pada saat menjadi pembicara dalam menyampaikan hasil diskusi atau ringkasan di depan kelas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa mulai lebih terbiasa dengan model *Cooperative Script* yang terlihat dari peningkatan skor individu. Hasil observasi menunjukkan bahwa strategi ini sudah mendapatkan respon yang baik dari siswa dapat dilihat dari siswa tampak antusias dalam mengikuti pembelajaran yang di anggap baru bagi mereka. Namun, untuk lebih memaksimalkan hasil, guru dapat lebih mendorong siswa dalam kegiatan diskusi antar kelompok, sehingga siswa dapat saling bertukar pendapat, meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dan memberikan bimbingan dalam proses refleksi serta perbaikan kesimpulan yang dilakukan siswa agar pemahaman siswa terhadap materi semakin mendalam.

Setelah pemaparan hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran melalui model *Cooperative Script* pada Siklus I (pertemuan pertama dan kedua), berikut disajikan rekapitulasi data observasi tersebut sebagai bahan analisis lebih lanjut pada tahap refleksi.

Tabel IV. 10
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru
Pada Pembelajaran *Cooperative Script*
Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)

NO	Aktivitas Yang Diamati	Pert 1	Pert 2	Rata- rata
1	Membagi siswa duduk berpasangan	3	4	3,5
2	Mendistribusikan wacana/materi kepada masing-masing pasangan	4	4	4

3	Menentukan peran masing-masing pasangan sebagai pembicara dan pendengar	3	3	3	
4	Meminta pembicara membacakan ringkasan wacana dan menjelaskan ide pokoknya, sementara pendengar menyimak dan memberikan koreksi atau masukkan	3	3	3	
5	Meminta masing-masing pasangan bertukar peran dan melakukan hal serupa	3	4	3,5	
6	Membimbing siswa membuat Kesimpulan	3	3	3	
Jumlah		19	21	20	
Persentase		79,2	87,5	83,3	
Kategori		Baik	Baik	Baik	

Sumber Data: Hasil Olahan, 2025

Hasil rekapitulasi observasi aktivitas guru pada siklus I menunjukkan peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Skor total meningkat dari 19 menjadi 21, dengan rata-rata skor 20 dan persentase 83,3%, yang termasuk dalam kategori baik. Aktivitas guru dalam membagi pasangan siswa, mendistribusikan materi, dan meminta pertukaran peran mengalami peningkatan. Sementara beberapa aktivitas seperti menentukan peran, memfasilitasi penyampaian ide pokok, dan membimbing kesimpulan masih konsisten di skor 3. Secara keseluruhan, guru telah melaksanakan langkah-langkah model *Cooperative Script* dengan cukup baik dan mengalami kemajuan antar pertemuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 11
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Pada Pembelajaran *Cooperative Script*
Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)

No	Aktivitas Yang Diamati	Siklus I				Total rata-rata	
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Skor	%
		Skor	%	Skor	%		
	Siswa memperhatikan guru selama menjelaskan langkah pembelajaran	106	80.3%	112	85%	109	83%
	Siswa bertukar pikiran bersama anggota kelompok	92	69.7%	108	82%	100	76%
	Siswa mampu menentukan ringkasan dari bacaan	88	66.7%	105	80%	96.5	73%
	Siswa mampu bertukar peran dengan teman kelompok	91	68.9%	107	81%	99	75%
	Siswa mampu menjadi pembicara di depan kelas	90	68.2%	102	77%	96	73%
6	Siswa mampu berdiskusi dengan teman kelompok	93	70.5%	109	83%	101	77%
Jumlah Persentase		560	70.7%	643	81.2%	601.5	76%
Kategori		Cukup Baik		Baik		Baik	

Sumber Data: Hasil Olahan, 2025

Berdasarkan tabel di atas, pada Siklus I terjadi peningkatan aktivitas siswa dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Aktivitas siswa dalam memperhatikan guru, berdiskusi, bertukar pikiran, menyusun ringkasan, bertukar peran, dan menjadi pembicara menunjukkan tren positif. Rata-rata persentase keterlibatan siswa meningkat dari 70,7% pada pertemuan pertama menjadi 81,2% pada pertemuan kedua, dengan total rata-rata 76% yang termasuk dalam kategori "Baik". Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Script* mulai efektif mendorong keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Setelah melaksanakan tindakan perbaikan pembelajaran melalui penerapan model *Cooperative Script* sebanyak dua kali

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pertemuan pada siklus I ini, maka dilakukan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda dan uraian untuk mengetahui peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa pada pembelajaran IPAS. Berdasarkan hasil tes tertulis yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV. 12
Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai KKTP	Nilai Post Test	Keterangan
1	S 001	75	80	Tuntas
2	S 002	75	75	Tuntas
3	S 003	75	75	Tuntas
4	S 004	75	60	Tidak Tuntas
5	S 005	75	85	Tuntas
6	S 006	75	70	Tidak Tuntas
7	S 007	75	80	Tuntas
8	S 008	75	85	Tuntas
9	S 009	75	60	Tidak Tuntas
10	S 010	75	65	Tidak Tuntas
11	S 011	75	70	Tidak Tuntas
12	S 012	75	50	Tidak Tuntas
13	S 013	75	85	Tuntas
14	S 014	75	75	Tuntas
15	S 015	75	70	Tidak Tuntas
16	S 016	75	85	Tuntas
17	S 017	75	75	Tidak Tuntas
18	S 018	75	65	Tidak Tuntas
19	S 019	75	80	Tuntas
20	S 020	75	55	Tidak Tuntas
21	S 021	75	80	Tuntas
22	S 022	75	85	Tuntas
23	S 023	75	60	Tidak Tuntas
24	S 024	75	70	Tidak Tuntas
25	S 025	75	75	Tuntas
26	S 026	75	75	Tuntas
27	S 027	75	75	Tuntas
28	S 028	75	55	Tidak Tuntas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Siswa	Nilai KKTP	Nilai Post Test	Keterangan
29	S 029	75	65	Tidak Tuntas
30	S 030	75	50	Tidak Tuntas
31	S 031	75	85	Tuntas
32	S 032	75	70	Tidak Tuntas
33	S 033	75	75	Tuntas
Jumlah		2365		
Rata-Rata		71,6		
Presentase ketuntasan		51%	Kurang	

Sumber Data: Hasil Olahan, 2025

Berdasarkan hasil tes akhir siklus I, diketahui bahwa dari 33 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *Cooperative Script*, terdapat 17 siswa (51%) yang mencapai nilai di atas atau sama dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75, sedangkan 16 siswa (49%) masih berada di bawah KKTP. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 71,6, yang menunjukkan bahwa secara umum kemampuan berpikir kritis siswa masih berada di bawah standar ketuntasan.

Hasil ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh siswa belum menunjukkan kemampuan berpikir kritis yang optimal, terutama dalam hal mengidentifikasi ide pokok, memberikan argumen logis, serta menarik kesimpulan dari materi yang dipelajari. Dengan demikian, hasil belajar pada siklus I dikategorikan “kurang”, dan perlu dilakukan perbaikan pembelajaran melalui tindakan lanjutan pada siklus berikutnya. Perlu juga dicermati secara khusus siswa yang memperoleh nilai sangat rendah, untuk diberikan bimbingan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intensif atau diferensiasi pembelajaran agar ketuntasan belajar meningkat secara merata.

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, diperoleh data mengenai meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS dengan penerapan model *Cooperative Script*. Hasilnya menunjukkan bahwa 17 orang siswa telah mencapai nilai KKTP dengan presentase ketuntasan secara klasikal 51% masuk kedalam kategori kurang dikarenakan <70%, sedangkan 16 orang belum mencapai nilai KKTP dengan presentase ketuntasan secara klasikal 48% masuk kedalam kategori kurang dikarenakan <70%. Hal ini dikarenakan siswa masih kurang paham dalam menyimpulkan, menghubungkan sebab akibat dan membandingkan satu objek dengan objek lain kepada teman kelompok.

Namun, secara klasikal capaian ini masih belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu minimal 70% siswa harus memiliki kemampuan berfikir kritis yang baik. Dengan demikian, kemampuan untuk meningkatkan berfikir kritis siswa pada siklus I belum dapat dikatakan berhasil.

Selanjutnya, keberhasilan indikator dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa secara keseluruhan masih belum tercapai. Secara keseluruhan, pelaksanaan tindakan perbaikan dalam pembelajaran telah berjalan sesuai dengan rencana. Meskipun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian, kualitas aktivitas guru dalam menerapkan model *Cooperative Script* masih berada dalam kategori kurang baik. Aktivitas siswa tergolong cukup baik, sedangkan kemampuan pemecahan masalah siswa tergolong pada kategori kurang baik.

Dari analisis data aktivitas guru dan siswa serta berfikir kritis, terdapat sejumlah kelemahan dalam pelaksanaan tindakan perbaikan pada siklus I yaitu pada kegiatan awal menghabiskan waktu yang terlalu lama pada bagian apersepsi ketika penyampaian awal pembelajaran. Penjelasan yang disampaikan guru mengenai tahapan pembelajaran kurang jelas dan sulit dipahami oleh siswa. Akibatnya, ketika guru mengarahkan siswa untuk bekerja dan belajar, guru merasa kesulitan karena masih banyak siswa yang bertanya dan tidak mengerti saat mengerjakan soal tes awal, yang menyebabkan suasana kelas menjadi tidak kondusif dan ramai. Selanjutnya, pada saat mencari pasangan kelompok, banyak siswa yang kesulitan untuk mencari pasangan kelompoknya, sehingga suasana kelas menjadi kurang tertib. Aktivitas siswa pada pertemuan pertama juga tidak sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

Selanjutnya, guru melakukan refleksi terhadap kekurangan yang terjadi pada siklus I. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru selama siklus I, terlihat adanya peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Cooperative Script*. Skor total meningkat dari 19 pada pertemuan pertama menjadi 21 pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertemuan kedua, dengan rata-rata skor 20 dan persentase ketercapaian 83,3%, yang termasuk dalam kategori baik.

Peningkatan terlihat khususnya pada aktivitas guru dalam membagi pasangan siswa dan memfasilitasi pertukaran peran antar pasangan, yang menunjukkan bahwa guru mulai lebih terampil dalam mengorganisasi dinamika kerja kelompok. Sementara itu, beberapa aktivitas seperti penentuan peran pembicara dan pendengar, pembimbingan penyampaian ide pokok, serta bimbingan dalam menyusun kesimpulan masih berada pada skor yang sama di dua pertemuan, menunjukkan perlunya peningkatan kualitas interaksi dan bimbingan yang lebih mendalam.

Refleksi ini menunjukkan bahwa guru telah memahami dan menerapkan alur model *Cooperative Script* secara bertahap. Namun, untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran pada siklus berikutnya, guru perlu:

- 1) Memberikan instruksi yang lebih jelas dan eksplisit terkait pembagian peran dan tanggung jawab dalam diskusi pasangan.
- 2) Meningkatkan kualitas umpan balik dan pertanyaan pemantik saat siswa menyampaikan ringkasan dan ide pokok.
- 3) Lebih aktif memfasilitasi proses penyimpulan agar siswa mampu menarik makna atau konsep penting dari materi yang telah dibahas.

Dengan perbaikan pada aspek-aspek tersebut, diharapkan efektivitas pelaksanaan model pembelajaran dapat lebih optimal dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdampak langsung pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.

Dari refleksi yang dilakukan, kegiatan pembelajaran yang menggunakan model *Cooperative Script* perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya dengan perencanaan dan penilaian persiapan pembelajaran yang lebih baik.

2. Tindakan Perbaikan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Rencana

Pada tahap perencanaan siklus II ini, dilakukan persiapan terhadap perangkat pembelajaran. Persiapan tersebut mencakup telaah terhadap silabus mata pelajaran IPAS serta penyusunan modul ajar yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran. Selain itu, juga dipersiapkan materi pembelajaran yang diperlukan agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan.

Pada tahap ini peneliti melakukan langkah dalam menyusun format lembar observasi guru dan siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran dengan model *Cooperative Script*. Selain itu Peneliti juga mempersiapkan perangkat mengajar yaitu menyusun (a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan standar kompetensi. Mengidentifikasi hubungan bagaimana kita hidup dan bertumbuh dengan menggunakan model *Cooperative Script*. (b) Membuat instrumen pembelajaran yang meliputi modul ajar, soal-soal tes atau LKPD, (c) Pembagian kelompok dengan anggota kelompok sebanyak 2 siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua siswa ini selanjutnya disebut siswa A dan siswa B, (d) Peneliti bertindak sebagai guru dalam proses pembelajaran dan dibantu oleh 2 orang observer. Selain itu peneliti juga menggunakan instrumen penelitian yaitu. (3) Lembar observasi belajar mengajar, (2) lembar aktivitas siswa, dan (3) angket hasil belajar siswa terhadap model pembelajaran *Cooperative Script*. Setelah seluruh perencanaan, penyusunan dan persiapan selesai, penelitian ini dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan pada siklus II.

b. Tahap Pelaksanaan

Materi IPAS yang dipelajari pada siklus II adalah “Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh” tentang Organ Pencernaan, Nutrisi, dan Pola Makan Sehat dan Seimbang. Pelaksanaan proses pembelajaran dikelas dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*. Pemberian tindakan pada siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 17 maret dan 20 maret 2025. Dalam proses pembelajaran yang diikuti oleh 33 orang siswa.

1) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilakukan pada 17 maret 2025 dengan alokasi waktu 2 X 40 menit dengan kompetensi dasar yaitu tentang organ pencernaan pada manusia. Proses pembelajaran yang diikuti oleh 33 orang siswa. Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan Salam dan berdoa. Peneliti menanyakan kabar dan mengabsen siswa sebelum

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran dimulai. Kemudian memeriksa kedisiplinan siswa dengan cara melakukan pengelolaan kelas.

Peneliti memberikan motivasi sebagai pembuka belajar dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti menyiapkan media pembelajaran gambar organ pencernaan. Kemudian menyampaikan materi yang dipelajari dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Script* yang sudah disampaikan sebelumnya kepada siswa.

Guru membahas gambaran umum atau materi pokok yang diajarkan. Pelaksanaan model *Cooperative Script* dimulai dengan diskusi kelompok yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu secara berpasangan. Pada langkah *pertama* model pembelajaran *Cooperative Script*, guru kembali mengelompokkan siswa secara berpasangan sesuai kegiatan pada pembeajaran sebelumnya. Langkah *kedua*, guru mengarahkan siswa melanjutkan tugas berupa membuat rangkuman/skrip dari wacana yang telah diberikan oleh guru pada pembelajaran yang sedang dibahas mengenai organ pencernaan manusia. Pada langkah *ketiga*, guru menetapkan siswa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. Peneliti memberikan kesempatan terhadap setiap kelompok untuk mepresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain mengoreksi kembali kesesuaian dari berbagai pendapat dengan rangkuman yang mereka buat. Kemudian peneliti memberikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penguatan materi secara singkat terkait pembelajaran yang sudah berlangsung. Setelah semua langkah-langkah dilakukan, peneliti memberikan penguatan atau bimbingan materi secara singkat terkait pembelajaran yang telah berlangsung.

Pada akhir kegiatan pada pertemuan pertama ini peneliti bersama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran kemudian guru melakukan penilaian pembelajaran kemudian guru mengingatkan siswa untuk membaca materi selanjutnya serta menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

2) Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilakukan 20 maret 2025 dengan alokasi waktu 2 X 40 menit. Proses pembelajaran yang diikuti oleh 33 orang siswa. Materi pada pertemuan ini Nutrisi dan Pola Makan Sehat dan Seimbang. Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan membaca doa bersama-sama. kemudian memeriksa kedisiplinan siswa dengan cara melakukan pengelolaan kelas.

Sebelum pembelajaran dimulai peneliti menanyakan kabar dan mengabsen siswa sebelum pembelajaran dimulai. Peneliti mencoba mengingatkan kembali pada pembelajaran sebelumnya serta memberikan tanya jawab sekilas tentang pembelajaran yang sudah disampaikan. Peneliti memberikan motivasi sebagai pembuka belajar dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti menyiapkan media pembelajaran dan menyampaikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi yang dipelajari dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Script* yang sudah disampaikan sebelumnya kepada siswa.

Selanjutnya langkah-langkah model *Coopertaive Script* dilakukan, Guru membahas gambaran umum atau materi pokok yang akan diajarkan. Pelaksanaan model *Cooperative Script* dimulai dengan diskusi kelompok yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu secara berpasangan. Pada langkah *pertama* model pembelajaran *Cooperative Script*, guru kembali mengelompokkan siswa secara berpasangan sesuai kegiatan pada pembeajaran sebelumnya. Langkah *kedua*, guru mengarahkan siswa melanjutkan tugas berupa membuat rangkuman/skrip dari wacana yang telah diberikan oleh guru pada pembelajaran yang sedang dibahas mengenai organ pencernaan manusia. Pada langkah *ketiga*, guru menetapkan siswa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. Peneliti memberikan kesempatan terhadap setiap kelompok untuk mepresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain mengoreksi kembali kesesuaian dari berbagai pendapat dengan rangkuman yang mereka buat. Kemudian peneliti memberikan penguatan materi secara singkat terkait pembelajaran yang sudah berlangsung. Setelah semua langkah-langkah dilakukan, peneliti memberikan penguatan atau bimbingan materi secara singkat terkait permbelajaran yang telah berlangsung.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada kegiatan penutup, peneliti melakukan penguatan materi secara singkat terkait pembelajaran yang sudah berlangsung dan menyimpulkan pembelajaran bersama-sama dengan siswa. Selanjutnya peneliti melakukan tes tulis/*post test* siklus II untuk mengukur kemampuan berfikir siswa selama pembelajaran berlangsung. Selanjutnya setelah tes selesai peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan *hamdalah* bersama-sama.

c. Tahap Pengamatan

i. Hasil Pengamatan Pertemuan 3

Hasil pengamatan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan penetapan model *Coopertative Script* pada pertemuan ketiga yang dilakukan pada 17 maret 2025 terdapat pada tabel berikut:



Tabel IV. 13
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pembelajaran *Coopertative Script* Siklus II Pertemuan 3

No	Aktivitas Yang Diamati	SKOR				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Membagi siswa duduk berpasangan	√				4
2	Mendistribusikan wacana/materi kepada masing-masing pasangan	√				4
3	Menentukan peran masing-masing pasangan sebagai pembicara dan pendengar		√			3
4	Meminta pembicara membacakan ringkasan wacana dan menjelaskan ide pokoknya, sementara pendengar menyimak dan memberikan koreksi atau masukkan		√			3
5	Meminta masing-masing pasangan bertukar peran dan melakukan hal serupa	√				4
6	Membimbing siswa membuat Kesimpulan	√				4
Jumlah						22
Persentase		91,7				
Kategori		Baik				

Sumber Data: Hasil Olahan, 2025

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam penerapan Cooperative Script menunjukkan hasil yang sangat baik. Total skor observasi aktivitas guru adalah 22 dari maksimal 24, menghasilkan persentase 91,7% yang masuk kategori Baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa guru telah melakukan langkah-langkah Cooperative Script dengan efektif, seperti membagi siswa pasangan, mendistribusikan materi, menentukan peran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembicara/pendengar, meminta siswa membaca dan menjelaskan ide pokok, bertukar peran, dan membimbing kesimpulan.

Sementara hasil pengamatan observasi terhadap aktivitas siswa dalam Pembelajaran dengan penetapan model *Coopertative Script* pada pertemuan ketiga yang dilakukan pada 17 maret 2025 terdapat pada tabel berikut:

Tabel IV. 14
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pembelajaran *Coopertative Script*
Siklus II Pertemuan 3

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1	S 001	4	4	4	3	3	3	21	88
2	S 002	4	4	3	4	3	4	22	92
3	S 003	4	4	3	4	3	3	21	88
4	S 004	4	4	3	3	3	4	21	88
5	S 005	4	4	4	3	3	4	22	92
6	S 006	4	4	4	3	3	4	22	92
7	S 007	4	3	4	3	3	4	21	88
8	S 008	4	3	4	3	3	4	21	88
9	S 009	4	3	3	4	2	3	19	79
10	S 010	3	4	3	3	3	3	19	79
11	S 011	3	4	4	3	3	3	20	83
12	S 012	4	4	3	3	3	4	21	88
13	S 013	3	3	3	4	3	3	19	79
14	S 014	4	3	3	3	4	3	20	83
15	S 015	3	4	3	3	3	4	20	83
16	S 016	4	4	3	3	3	3	20	83
17	S 017	3	3	4	3	3	3	19	79
18	S 018	3	3	3	3	4	4	20	83
19	S 019	4	3	3	3	3	3	19	79
20	S 020	4	3	4	3	3	3	20	83
21	S 021	3	3	3	3	4	3	19	79
22	S 022	4	3	4	3	3	3	20	83
23	S 023	3	3	3	3	4	3	19	79
24	S 024	3	3	3	4	3	3	19	79
25	S 025	4	3	3	3	4	4	21	88
26	S 026	3	3	4	3	4	3	20	83
27	S 027	3	4	4	4	3	4	22	92
28	S 028	3	3	4	4	3	3	20	83
29	S 029	4	3	4	4	4	3	22	92
30	S 030	3	3	4	3	3	3	19	79
31	S 031	4	3	4	4	3	3	21	88

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
32	S 032	4	3	4	3	3	4	21	88
33	S 033	4	4	3	3	3	3	20	83
	Jumlah	119	112	115	108	105	111	670	2792
	Persentase	90%	85%	87%	82%	80%	84%	85%	85
	Kategori	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Sumber Data: Hasil Olahan, 2025

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas siswa dalam penerapan model *Coopertaive Script* pada siklus II pertemuan pertama berada dalam kategori baik dengan persentase rata-rata 85% dari total skor yang dicapai. Secara lebih rinci, skor aktivitas siswa yang didapatkan bervariasi dalam keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan 6 aspek aktivitas yang diamati, persentase tertinggi terdapat pada aktivitas pertama 90% dengan kategori baik yang menunjukkan secara keseluruhan siswa sudah memperhatikan guru selama menjelaskan langkah pembelajaran. Selanjutnya presentasi terendah terdapat pada aktivitas ke lima dengan persentase 80 % dengan kategori baik yang menunjukkan masih kurang kemampuan dalam menjadi pembicara menyampaikan hasil ringkasan di depan kelas. Hal ini dikarenakan kurang nya percaya diri siswa dalam menjadi pembicara. Namun, secara keseluruhan aktivitas yang dilakukan siswa sudah cukup baik, seperti Siswa bertukar pikiran bersama anggota kelompok (87%) dengan kategori baik, Siswa mampu menentukan ringkasan dari bacaan (85%) dengan kategori baik, Siswa mampu bertukar peran dengan teman

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok (82%) dengan kategori baik, dan Siswa mampu berdiskusi dengan teman kelompok (84%) dengan kategori baik.

Secara keseluruhan, pertemuan ketiga siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kenyamanan kelas, pemahaman siswa terhadap model pembelajaran, partisipasi aktif siswa dalam diskusi dan tanggapan, serta penyelesaian tugas yang lebih cepat, memungkinkan manajemen waktu yang lebih efisien.

ii. Hasil Pengamatan Pertemuan 4

Hasil pengamatan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan penerapan model *Coopertative Script* siklus II pada pertemuan keempat yang dilakukan pada 20 maret 2025 terdapat pada tabel berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 15
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pembelajaran *Coopertative Script*
Siklus II Pertemuan 4

No	Aktivitas Yang Diamati	SKOR				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
	Membagi siswa duduk berpasangan	√				4
	Mendistribusikan wacana/materi kepada masing-masing pasangan	√				4
	Menentukan peran masing-masing pasangan sebagai pembicara dan pendengar		√			3
	Meminta pembicara membacakan ringkasan wacana dan menjelaskan ide pokoknya, sementara pendengar menyimak dan memberikan koreksi atau masukkan	√				4
5	Meminta masing-masing pasangan bertukar peran dan melakukan hal serupa	√				4
6	Membimbing siswa membuat Kesimpulan	√				4
Jumlah						23
Persentase		95,8				
Kategori		Baik				

Sumber Data: Hasil Olahan, 2025

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam penerapan

Cooperative Script menunjukkan hasil yang sangat baik. Guru memperoleh total skor 23 dari maksimal 24 , mencapai persentase 95,8% yang dikategorikan Baik . Ini berarti guru sangat efektif dalam: membagi siswa berpasangan, mendistribusikan materi, meminta pembicara membaca dan menjelaskan ide pokok (ambil mendengarkan menyimak dan memberi masukan), meminta pasangan bertukar peran, serta membimbing siswa membuat kesimpulan. Hanya pada penentuan peran pembicara dan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pendengar, guru mendapatkan skor 3, menunjukkan sedikit ruang untuk perbaikan di area tersebut.

Adapun hasil pengamatan observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan model *Coopertative Script* pada siklus II pertemuan kedua yang dilakukan pada 20 maret 2025 terdapat pada tabel berikut:

Tabel IV. 16
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran *Coopertative Script*
Siklus II Pertemuan 4

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1	S 001	4	4	4	4	3	4	23	96
2	S 002	4	4	4	4	3	4	23	96
3	S 003	4	4	4	4	3	4	23	96
4	S 004	4	4	4	4	4	4	24	100
5	S 005	4	3	4	3	4	3	21	88
6	S 006	4	4	4	3	3	4	22	92
7	S 007	3	4	4	3	4	3	21	88
8	S 008	4	4	4	3	3	4	22	92
9	S 009	4	3	3	4	4	4	22	92
10	S 010	3	3	4	4	4	3	21	88
11	S 011	3	3	4	4	3	4	21	88
12	S 012	4	3	4	4	3	3	21	88
13	S 013	4	4	4	3	3	4	22	92
14	S 014	3	4	4	3	3	4	21	88
15	S 015	4	3	4	4	3	3	21	88
16	S 016	4	4	4	3	3	3	21	88
17	S 017	3	3	4	3	3	3	19	79
18	S 018	4	4	3	3	3	4	21	88
19	S 019	4	3	2	4	3	4	20	83
20	S 020	4	3	4	3	3	3	20	83
21	S 021	4	3	3	3	4	3	20	83
22	S 022	4	4	4	3	3	3	21	88
23	S 023	4	3	3	4	3	4	21	88
24	S 024	4	4	4	3	3	3	21	88
25	S 025	4	3	3	4	4	3	21	88
26	S 026	4	3	4	3	4	4	22	92



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
27	S 027	4	3	4	3	4	3	21	88
28	S 028	4	3	4	3	3	3	20	83
29	S 029	3	4	3	3	4	3	20	83
30	S 030	4	4	3	3	3	4	21	88
31	S 031	4	3	4	3	4	4	22	92
32	S 032	3	3	4	4	3	3	20	83
33	S 033	4	4	4	3	3	4	22	92
Jumlah		125	115	123	112	110	116	701	2921
Persentase		95%	87%	93%	85%	83%	88%	86%	89
Kategori		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Sumber Data: Hasil Olahan, 2025

Berdasarkan tabel diatas aktivitas siswa dalam penerapan model *Coopertative Script* mengalami peningkatan dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi, skor total aktivitas siswa mencapai 701 dengan persentase rata-rata 89%, yang masuk dalam kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran berhasil namun masih ada beberapa aspek yang harus di tingkatkan dan perbaikan.

Setiap aspek aktivitas siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya, dengan persentase tertinggi terdapat pada aktivitas pertama (95%), yang menunjukkan bahwa siswa fokus dalam memperhatikan guru selama menjelaskan langkah pembelajaran yang akan di laksanakan pada penerapan model *Cooperative Script*. Sementara itu, persentase terendah terdapat pada aktivitas kelima (83%) yang menunjukkan bahwa masih ada sedikit kendala yang dialami siswa pada saat menjadi pembicara dalam menyampaikan hasil diskusi atau ringkasan di

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

depan kelas. Aktivitas siswa meningkatkan hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah terbiasa dengan model *Cooperative Script* yang terlihat dari peningkatan skor individu.

Hasil observasi menunjukkan bahwa strategi ini sudah mendapatkan respon yang baik dari siswa dapat dilihat dari aktivitas siswa tampak antusias dalam mengikuti pembelajaran yang di anggap baru bagi mereka. Namun, untuk lebih memaksimalkan hasil, guru dapat lebih mendorong siswa dalam kegiatan diskusi antar kelompok, sehingga siswa dapat saling bertukar pendapat, meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa agar pemahaman siswa terhadap materi semakin mendalam.

Secara keseluruhan, aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* pada pertemuan ini telah sangat baik, dengan peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa strategi ini efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa. Pembelajaran dapat lebih dioptimalkan dengan mendorong siswa yang kurang aktif untuk lebih berani dalam berdiskusi dan menyampaikan pendapat.

Setelah pemaparan hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran melalui model *Cooperative Script* pada Siklus II (pertemuan ketiga dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keempat), berikut disajikan rekapitulasi data observasi tersebut sebagai bahan analisis lebih lanjut.

Tabel IV. 17
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru
Pada Pembelajaran *Cooperative Script*
Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)

No	Aktivitas Yang Diamati	Pert 1	Pert 2	Rata-rata
1	Membagi siswa duduk berpasangan	4	4	4
2	Mendistribusikan wacana/materi kepada masing-masing pasangan	4	4	4
3	Menentukan peran masing-masing pasangan sebagai pembicara dan pendengar	3	3	3
4	Meminta pembicara membacakan ringkasan wacana dan menjelaskan ide pokoknya, sementara pendengar menyimak dan memberikan koreksi atau masukkan	3	4	3,5
5	Meminta masing-masing pasangan bertukar peran dan melakukan hal serupa	4	4	4
6	Membimbing siswa membuat Kesimpulan	4	4	4
Jumlah		22	23	22,5
Persentase		91,7	95,8	93,8
Kategori		Baik	Baik	Baik

Sumber Data: Hasil Olahan, 2025

Berdasarkan Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama dan kedua. Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa persentase aktivitas guru pada mata pelajaran IPAS dengan penerapan model Cooperative Script pada pertemuan pertama mencapai 91,7% yang dikategorikan Baik . Selanjutnya, pada pertemuan kedua persentase

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas guru meningkat menjadi 95,8% yang juga masuk dalam kategori Baik . Sedangkan secara keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 93,8% yang masih tergolong kategori Baik .

Tabel IV. 78
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Pada Pembelajaran *Cooperative Script*
Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)

No	Aktivitas Yang Diamati	Siklus I				Total rata-rata	
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Skor	%
		Skor	%	Skor	%		
1	Siswa memperhatikan guru selama menjelaskan langkah pembelajaran	119	90%	125	95%	122	92.5%
2	Siswa bertukar pikiran bersama anggota kelompok	112	85%	115	83%	113.5	84%
3	Siswa mampu menentukan ringkasan dari bacaan	115	87%	123	93%	119	90%
4	Siswa mampu bertukar peran dengan teman kelompok	108	82%	112	83%	110	82.5%
5	Siswa mampu menjadi pembicara di depan kelas	105	80%	110	78%	107.5	79%
6	Siswa mampu berdiskusi dengan teman kelompok	111	84%	116	85%	113.5	84.5%
Jumlah Persentase		670	85%	701	89%	685.5	87%
Kategori		Baik		Baik		Baik	

Sumber Data: Hasil Olahan, 2025

Berdasarkan tabel IV.19, diperoleh persentase aktivitas siswa dengan penerapan *Cooperative Script* pada siklus II pertemuan pertama sebesar 85%, yang termasuk dalam kriteria baik karena berada dalam rentang 61-80%. Sementara itu, aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus II meningkat menjadi 84% yang termasuk dalam kriteria sangat baik dengan rentang 81-100%. Secara keseluruhan, aktivitas siswa dengan penerapan strategi *Cooperative Script* pada siklus II memiliki rata-rata penilaian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebesar 85%, yang juga tergolong baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *Cooperative Script* pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I.

Setelah pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran melalui model *Cooperative Script* pada dua pertemuan di Siklus II, guru melaksanakan evaluasi melalui tes tertulis yang terdiri atas soal pilihan ganda dan uraian. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran IPAS mengalami peningkatan, sebagaimana yang diharapkan berdasarkan hasil pada siklus sebelumnya. Adapun hasil dari pelaksanaan tes tertulis tersebut disajikan sebagai berikut:



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 89
Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai KKTP	Nilai Post Test	Keterangan
1	S 001	75	90	Tuntas
2	S 002	75	80	Tuntas
3	S 003	75	80	Tuntas
4	S 004	75	85	Tuntas
5	S 005	75	80	Tuntas
6	S 006	75	75	Tuntas
7	S 007	75	80	Tuntas
8	S 008	75	90	Tuntas
9	S 009	75	80	Tuntas
10	S 010	75	75	Tuntas
11	S 011	75	60	Tidak Tuntas
12	S 012	75	85	Tuntas
13	S 013	75	90	Tuntas
14	S 014	75	80	Tuntas
15	S 015	75	75	Tuntas
16	S 016	75	90	Tuntas
17	S 017	75	85	Tuntas
18	S 018	75	80	Tuntas
19	S 019	75	85	Tuntas
20	S 020	75	80	Tuntas
21	S 021	75	85	Tuntas
22	S 022	75	90	Tuntas
23	S 023	75	75	Tuntas
24	S 024	75	70	Tidak Tuntas
25	S 025	75	80	Tuntas
26	S 026	75	80	Tuntas
27	S 027	75	85	Tuntas
28	S 028	75	80	Tuntas
29	S 029	75	80	Tuntas
30	S 030	75	50	Tidak Tuntas
31	S 031	75	85	Tuntas
32	S 032	75	80	Tuntas
33	S 033	75	75	Tuntas
Jumlah		2640		
Rata-Rata		80		
Presentase ketuntasan		90%		Baik

Sumber Data: Hasil Olahan, 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil tes akhir Siklus II, diketahui bahwa dari 33 siswa yang mengikuti pembelajaran, terdapat 30 siswa (90,9%) yang mencapai nilai di atas atau sama dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75. Sedangkan 3 siswa (9,1%) masih berada di bawah KKTP. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 80.

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan kemampuan berpikir kritis yang baik, terutama dalam hal mengidentifikasi ide pokok, memberikan argumen logis, serta kesimpulan menarik dari materi yang dipelajari. Dengan demikian, hasil belajar pada siklus I dikategorikan “baik” karena tingkat ketercapaian klasikal sudah melampaui target ($>75\%$). Meskipun demikian, perlu dicermati secara khusus 3 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKTP untuk diberikan bimbingan intensif atau diferensiasi pembelajaran agar ketuntasan belajar meningkat secara merata.

d. Refleksi Siklus II

Pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran melalui model *Cooperative Script* pada Siklus II menunjukkan hasil yang memuaskan, baik dari segi proses maupun hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru, terlihat adanya konsistensi dalam pelaksanaan setiap langkah pembelajaran. Persentase aktivitas guru pada pertemuan ketiga mencapai 91,7%, dan meningkat menjadi 95,8% pada pertemuan keempat, dengan rata-rata

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

93,8%. Seluruh aktivitas guru berada dalam kategori “Baik”, yang mencerminkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara sistematis, termasuk dalam membagi peran siswa, membimbing diskusi, serta membantu siswa dalam merumuskan kesimpulan.

Demikian pula, aktivitas siswa mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan Siklus I. Rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran mencapai 87%, yang termasuk kategori “Baik”. Beberapa indikator seperti kemampuan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru (92,5%), menentukan ringkasan bacaan (90%), dan berdiskusi dengan teman kelompok (84,5%) menunjukkan adanya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini mencerminkan bahwa model *Cooperative Script* mampu mendorong partisipasi dan kolaborasi siswa secara optimal.

Dari sisi hasil belajar, evaluasi melalui tes tertulis menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa secara signifikan. Sebanyak 30 dari 33 siswa (90,9%) berhasil mencapai nilai ≥ 75 sesuai dengan KKTP, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 80. Ini menandakan bahwa sebagian besar siswa mampu mengidentifikasi ide pokok, menyampaikan argumen logis, dan menyusun kesimpulan dari materi IPAS secara tepat. Persentase ketuntasan klasikal yang mencapai 90% menunjukkan bahwa pembelajaran telah berlangsung secara efektif dan sesuai dengan tujuan perbaikan.



C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I (Pertemuan 1 dan 2) siklus II (Pertemuan 3 dan 4) dapat dilihat adanya peningkatan yang signifikan. Pada pertemuan pertama siklus I, aktivitas guru memperoleh persentase sebesar 79,2%, yang termasuk dalam kategori baik karena berada dalam rentang 75-100%. Pada pertemuan kedua siklus I, persentase aktivitas guru meningkat menjadi 87,5%, yang termasuk dalam kategori baik dengan rentang 75-100%.

Namun demikian, masih terdapat 3 siswa (9,1%) yang belum mencapai ketuntasan. Hal ini menjadi bahan refleksi penting bahwa meskipun secara umum hasil pembelajaran tergolong baik, perlu dilakukan tindak lanjut berupa bimbingan intensif, pendekatan diferensiasi pembelajaran, atau penguatan strategi dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tindakan perbaikan pada Siklus II melalui penerapan model *Cooperative Script* berhasil meningkatkan aktivitas guru dan siswa, serta mendorong pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Model ini terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS. Untuk selanjutnya, guru tidak perlu lagi melakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya pada pertemuan ketiga siklus II, aktivitas guru terjadi peningkatan dengan persentase yang diperoleh sebesar 91,7%, yang termasuk dalam kategori sangat baik karena berada dalam rentang 75-100%. Pada pertemuan keempat siklus II, aktivitas guru kembali terjadi peningkatan menjadi 95,8%, yang juga termasuk dalam kategori baik.

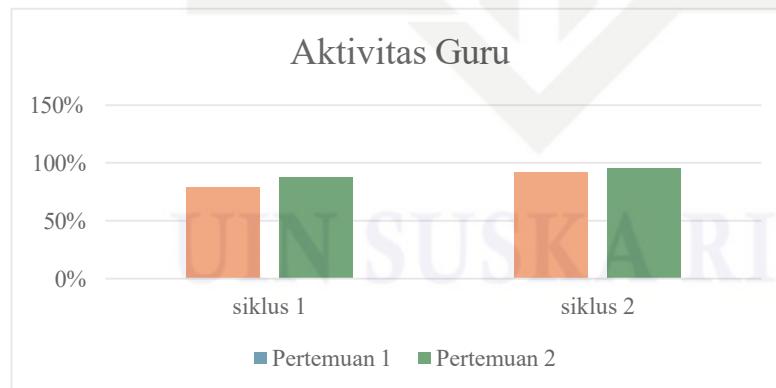
Untuk lebih jelasnya, peningkatan aktivitas guru pada setiap siklus II dan II dalam cakupan pelajaran IPAS dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat diamati melalui tabel di bawah ini:

Tabel IV. 20
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II

No	Siklus	Pertemuan	Persentase	Rata-Rata	Keterangan
1	Siklus I	Pertemuan 1	79,2%	83,3%	Baik
		Pertemuan 2	87,5%		
2	Siklus II	Pertemuan 3	91,7%	93,8%	Baik
		Pertemuan 4	95,8%		

Sumber Data: Hasil Olahan, 2025

Peningkatan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II, yang masing-masing terdiri dari dua pertemuan, juga dapat dilihat melalui grafik di bawah ini:



Gambar IV. 1
Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I (Pertemuan 1 dan 2) siklus II (Pertemuan 3 dan 4) dapat di lihat adanya peningkatan. Pada pertemuan pertama siklus I, aktivitas siswa memperoleh persentase sebesar 70.7%, yang termasuk dalam kategori cukup baik, dengan rentang 56-74%. Pada pertemuan kedua siklus I, aktivitas siswa meningkat menjadi 81.2%, yang juga masuk dalam kategori cukup baik karena berada dalam rentang 75-100%.

Selanjutnya pada siklus II pertemuan ketiga, aktivitas siswa mencapai persentase 85%, yang termasuk dalam kategori baik, karena berada dalam rentang 75-100%. Terakhir, pada pertemuan keempat siklus II, aktivitas siswa meningkat lagi menjadi 89%, yang termasuk dalam kategori baik dengan rentang 75-100%.

Untuk lebih jelasnya, peningkatan aktivitas siswa pada siklus II dan II dalam cakupan pelajaran IPAS dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat diamati melalui tabel di bawah ini:

Tabel IV. 21
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II

No	Siklus	Pertemuan	Persentase	Rata-Rata	Keterangan
Siklus I	Siklus I	Pertemuan 1	70.7%	76%	Baik
		Pertemuan 2	81.2%		
	Siklus II	Pertemuan 1	85%	87%	Baik
		Pertemuan 2	89%		

Sumber Data: Hasil Olahan, 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II, yang masing-masing terdiri dari dua pertemuan, juga dapat dilihat melalui grafik di bawah ini:



Gambar IV. 2
Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II

3. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Hasil analisis dari penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama dua siklus menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Script* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS. Peningkatan tersebut terlihat dari perbandingan hasil tes pada pra-siklus, siklus I, dan siklus II.

Berdasarkan data hasil tes, terjadi peningkatan baik dari segi nilai rata-rata maupun jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Tinggi Pelajaran (KKTP). Pada pra-siklus, nilai rata-rata siswa adalah 68 dengan jumlah siswa yang mencapai KKTP sebanyak 9 orang (27%). Pada siklus I, setelah pelaksanaan pembelajaran hingga pertemuan kedua, nilai rata-rata meningkat menjadi 71,6 dengan jumlah siswa yang mencapai KKTP

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebanyak 17 orang dari 33 siswa (51%). Persentase ini masih dikategorikan kurang karena belum mencapai $\geq 75\%$.

Pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata siswa mencapai 80, dan hampir seluruh siswa (sebanyak 30 dari 33 siswa atau 90%) berhasil memenuhi KKTP. Hal ini menunjukkan bahwa model *Cooperative Script* secara nyata mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Adapun rekapitulasi hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa dari pra-siklus hingga siklus II ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel IV. 9
Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa
Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Siklus	Nilai Rata-Rata	Persentase	Keterangan
1	Pra Siklus	68	27%	Kurang
2	Siklus I	71,6	51%	Kurang
3	Siklus II	80	90%	Cukup

Sumber Data: Hasil Olahan, 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat adanya peningkatan yang konsisten dalam keterampilan berpikir kritis siswa, terutama pada siklus II yang menunjukkan hasil memuaskan. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* terbukti mampu mendorong aktivitas belajar yang lebih bermakna serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V. Grafik peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada setiap siklus ditampilkan pada gambar berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar IV. 3
Peningkatan kemampuan berpikir siswa pada siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru dan observer, terlihat bahwa siswa menunjukkan keaktifan dalam proses pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tara Salsabila³⁶ yang menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Script* berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Siswa yang belajar dengan model ini cenderung memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional.

³⁶Tara Salsabila. (2023). Peningkatan kemampuan bahasa anak kegiatan bercerita bahasa indonesia dengan menggunakan model *cooperative script* Anak Kelompok B di TK Islam Miftahul Ulum Gumayun Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012.



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Pengujian Hipotesis dan Temuan Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V Sekolah Dasar Negeri 037 Karya Indah. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Berikut ini disampaikan uraian hipotesis dan dua poin utama temuan penelitian:

1. Hasil penelitian ini memperkuat pendapat Arends yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tiara Salsabila, yang menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan model *Cooperative Script* memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Selain berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis, hasil penelitian ini juga memberikan peluang bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penerapan model *Cooperative Script* dalam peningkatan aspek-aspek lain, seperti pemahaman konsep, keterampilan kerja sama, dan kemampuan komunikasi siswa.